

Keputusan Investasi Pada Industri Logistik & Pengiriman Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM): Periode (2022)

Indah Permatasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Paramadina
indah.permatasari@student.paramadina.ac.id

ABSTRACT

This journal discusses investment decisions in the logistics & deliveries industry using the Capital Asset Pricing Model (CAPM) method. This research was conducted to determine investment decisions using a sample of 7 companies listed on the Indonesian stock exchange. The primary method of data collection for this research is quantitative research, which involves collecting secondary data from required documents and reports. Viewed from historical data for the 2022 period per month from January - December 2022. This research applies the Capital Asset Pricing Model (CAPM) method to determine companies that have a risk-free rate of return as a consideration in making investment decisions.

ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang keputusan investasi pada industri logistik & pengiriman menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menentukan keputusan investasi dengan menggunakan sampel 7 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode utama pengumpulan data untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data sekunder dari dokumen dan laporan yang diperlukan. Dilihat dari historical data periode 2022 per bulan sejak bulan Januari – Desember 2022. Penelitian ini menerapkan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) untuk mengetahui perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian bebas risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Industri.

1. PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, perekonomian telah tumbuh pesat dari tahun ke tahun, semakin baik setiap saat, mendukung perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 lebih kuat dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencapai 4,88%, bahkan lebih tinggi yaitu 5,02%. Meskipun demikian, investor masih perlu mempertimbangkan pilihan mereka sebelum melakukan investasi di Indonesia karena pesatnya ekspansi ekonomi negara ini. Investasi di pasar saham hampir selalu berisiko.

Bagi investor, berinvestasi di pasar saham mempunyai daya tarik tersendiri. Penilaian investor terhadap investasinya harus didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar berinvestasi. Bahayanya bermacam-macam sehingga memungkinkan untuk memperkirakan bahkan mungkin menurunkan risiko yang harus diambil (Istiqomah & Lestariningsih, 2017). Risiko sistematis, risiko tidak sistematis, dan risiko total adalah tiga kategori yang membagi risiko semacam ini (Fahmi, 2012). Pasar modal, yang berperan

penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, merupakan salah satu investasi yang paling diminati masyarakat Indonesia.

Keterkaitan antara return dan risiko suatu saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digambarkan oleh investor dengan menggunakan analisis keuntungan dan risiko dengan menggunakan analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM). Jumlah risiko yang harus diperiksa dan diterima meningkat seiring dengan meningkatnya proyeksi keuntungan.

Untuk memilih aset yang sesuai dengan profil risiko investor dan membantu mereka mencapai tujuan mereka, manajer portofolio dan pengambil keputusan investasi. Expected Return (R), Risk-Free Rate (Rf), Beta (b), dan Expected Return of the Marketing (Rm) merupakan komponen-komponen yang membentuk perhitungan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan teknik Capital Asset Pricing Model (CAPM) untuk mengidentifikasi berbagai kategori saham yang underpriced atau overpriced. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik

melakukan penelitian dengan judul “Keputusan Investasi Pada Industri Logistik & Pengiriman Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM): Periode (2022)” untuk dapat menganalisis sejumlah perusahaan industri logistik dan pengiriman di Indonesia yang mengalami return yang tinggi. Analisis ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi investor yang ingin memilih saham untuk diinvestasikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Tindakan menginvestasikan uang atau modal (aset yang bernilai) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan disebut dengan investasi. Investor adalah badan atau individu yang melakukan penanaman modal. Salah satu cara bagi bisnis untuk menjadi lebih kaya (mengumpulkan kekayaan) adalah melalui perusahaan investasi, yang mendistribusikan hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau manfaat lain bagi perusahaan investor, seperti keuntungan dari investasi. hubungan perdagangan (Istiqomah & Lestariningsih, 2017).

Keputusan Investasi

Proses dimana investor memilih investasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Dengan uang yang dimilikinya, setiap investor mempunyai cara dan strategi tersendiri dalam melakukan investasi. Investor mendasarkan pilihan investasinya pada sejumlah faktor, termasuk imbal hasil dan risiko (Mahendra Putra & Yadnya, 2016).

Risiko dan keuntungan berkorelasi positif. Investor akan mengambil risiko yang besar ketika mencari keuntungan yang besar. Investor akan mempertimbangkan risiko dan keuntungan saat membuat pilihan investasi. Investor akan memiliki beragam pilihan jenis investasi untuk dipilih ketika melakukan investasi. Menentukan investasi mana yang akan ditanamkan uangnya sehingga menghasilkan banyak pendapatan di masa depan merupakan sebuah dilema bagi para investor.

Capital Asset Pricing Model (CAPM)

Alat analisis diperlukan bagi investor untuk menentukan tingkat keuntungan portofolionya. Risiko dan return dapat diukur oleh investor dengan menggunakan model keseimbangan umum. Capital Asset Pricing Model (CAPM) sering digunakan meskipun kurangnya dukungan empiris untuk validitasnya karena model tersebut secara akurat memprediksi return suatu saham (Bandawaty, 2020).

Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan

Setiap saham mempunyai variasi transaksi investasi saham yang sangat beragam, oleh karena itu data historis pergerakan saham yang beredar di pasar modal, baik sendiri, berkelompok, maupun

bersama-sama, sangat diperlukan bagi investor untuk membuat pertimbangan yang matang dalam memilih suatu saham untuk diinvestasikan. Karena kompleksitas dan keragaman permasalahan, identifikasi dan penyajian informasi yang tepat diperlukan untuk memperhitungkan variasi harga saham. Tingkat pengembalian saham individu adalah jumlah keuntungan yang sebenarnya diperoleh investor ketika mereka membeli saham (Nurmala & Aryani, 2018).

Beta

Volatilitas imbal hasil sekuritas atau imbal hasil portofolio sehubungan dengan imbal hasil pasar diukur dengan istilah "beta". Volatilitas adalah variasi pengembalian suatu aset atau portofolio selama periode waktu tertentu (Ferrari, 2019). Pentingnya ukuran risiko sistematis suatu saham adalah sebagai berikut:

1. Beta < nol, atau negatif, perilaku saham berbeda dan bertentangan dengan pasar saham. Saat pasar naik, saham semacam ini justru turun, dan sebaliknya, saat pasar turun, sahamnya malah naik.
2. Beta = dengan 1 yang berarti return saham akan berfluktuasi dengan persentase yang sama sebagai respons terhadap return pasar.
3. Saham dianggap memiliki risiko lebih tinggi dari rata-rata jika nilai beta > 1.
4. Saham dengan nilai beta di bawah satu dianggap memiliki risiko < dibandingkan pasar secara keseluruhan.

Tingkat Pengembalian Pasar

Salah satu ukuran upaya investasi investor adalah tingkat pengembalian saham individu. Keuntungan sebenarnya yang diperoleh investor diwakili oleh tingkat pengembalian masing-masing saham. Untuk menghitungnya, ambil harga penutupan saham bulan ini, dan kurangi harga penutupan bulan sebelumnya, dan bagi hasilnya dengan harga bulan penutupan stok (Maulidia, Widuri, & Harianto, 2023).

Tingkat Pengembalian Bebas Risiko

Investor harus memasukkan komponen risiko ketika memperkirakan tingkat pengembalian. Risiko dapat didefinisikan sebagai semacam ketidakpastian mengenai kejadian di masa depan dengan penilaian yang dibuat bergantung pada faktor-faktor. Kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara return yang diperoleh dengan return yang diprediksikan dikenal dengan istilah risiko investasi. Keuntungan yang diantisipasi oleh investor atas sejumlah uang yang diinvestasikan di masa depan dikenal sebagai return yang diharapkan (expected return) (Putra, Darminto, & Z.A, 2013). Menghitung Capital Asset Pricing Model (CAPM) (Mustika, 2021):

$$R_{CAPM} = R_f + [\beta X (R_m - R_f)]$$

Data	Jumlah	JKSE
01/01/2022	6.631.150.879	
01/02/2022	6.888.170.898	0,0387595
01/03/2022	7.071.441.895	0,0266066
01/04/2022	7.228.914.063	0,0222687
01/05/2022	7.148.970.215	-0,011059
01/06/2022	6.911.582.031	-0,033206
01/07/2022	6.951.123.047	0,005721
01/08/2022	7.178.589.844	0,0327237
01/09/2022	7.040.797.852	-0,019195
01/10/2022	7.098.890.137	0,0082508
01/11/2022	7.081.312.988	-0,002476
01/12/2022	6.850.619.141	-0,032578
Return Market		0,0358168

- Menghitung return saham dari masing-masing saham perusahaan yang dijadikan sampel.
- (Rf) sebesar 4%
- (Rm) sebesar 3%
- Menghitung beta menggunakan regresi return saham dan return CAPM.
- Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan menggunakan metode CAPM.
- Membandingkan return saham dengan return CAPM yang dibutuhkan sebelumnya.

3. METODOLOGI

Penelitian kuantitatif adalah teknik utama pengumpulan data untuk penelitian ini, dan memerlukan pengumpulan data sekunder dari makalah dan laporan yang diperlukan. Harga saham historis Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sana (Lento, Latif, & Verahastuti, 2019). Penelitian ini menerapkan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) yang menjadikan sebanyak 7 sampel perusahaan dalam industri logistik & pengiriman dengan mengambil historis data pada tahun 2022 digunakan untuk menyusun data penelitian dan membandingkan hasilnya untuk menentukan perusahaan mana yang akan menawarkan return yang mampu melebihi return bebas risiko.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebanyak 7 sampel perusahaan merupakan industry dari sector industry logistic & deliveries yang akan dihitung berdasarkan metode CAPM yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus pada periode tahun 2022 dengan perhitungan untuk setiap saham sebagai berikut:

1. Jakarta Stock Exchange

Bursa efek yang didirikan untuk mengkoordinasikan dan menawarkan fasilitas atau metode perdagangan saham. Yang telah terdaftar menjadi anggota bursa dapat secara rutin dan efektif melakukan penawaran jual dan beli sesuai dengan prosedur dan fasilitas yang baik.

Table 1. Return Market

Sumber: financial.yahoooom

Dapat dilihat dari table perhitungan Jakarta Stock Exchange diatas bahwa berdasarkan data bulanan pada tahun 2022 maka return market yang didapatkan sebesar 3%.

2. PT Hasnur Internasional Shipping Tbk

Tabel 2. Return PT Hasnur Internasional Shipping Tbk

Beta	1,9679157	Rf	4%
R CAPM	0,0203208	Rm	3%
Return HAIS.JK = 0,343445			
R CAPM < R HAIS.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih kecil dari R HAIS.JK, oleh karena itu direkomendasikan untuk investasi di PT Hasnur Internasional Shipping Tbk.

3. PT Armada Berjaya Trans Tbk

Tabel 3. Return PT Armada Berjaya Tbk

Beta	0,9660437	Rf	4%
R CAPM	0,0303396	Rm	3%
Return HAIS.JK = -0,25569			
R CAPM > R JAYA.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih besar dari R JAYA.JK, oleh karena itu tidak direkomendasikan untuk investasi di PT Armada Berjaya Trans Tbk.

4. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Tabel 4. Return PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Beta	-19,0438	Rf	4%
R CAPM	0,230438	Rm	3%
Return HAIS.JK = 0,944627			
R CAPM < R KJEN.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih kecil dari R KJEN.JK, oleh karena itu direkomendasikan untuk investasi di PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

5. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Tabel 5. Return PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

Beta	-0,00721	Rf	4%
R CAPM	0,040072	Rm	3%
Return HAIS.JK = 0,015294			
R CAPM > R NELY.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih besar dari R NELY.JK, oleh karena itu tidak direkomendasikan untuk investasi di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

6. PT Prima Globalindo Logistik Tbk

Table 6. Return PT Prima Globalindo Logistik Tbk

Beta	0,975325	Rf	4%
R CAPM	0,030247	Rm	3%
Return HAIS.JK = 0,122071			
R CAPM < R PPGL.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih kecil dari R PPGL.JK, oleh karena itu direkomendasikan untuk investasi di PT Prima Globalindo Logistik Tbk.

7. PT Satria Antaran Prima Tbk

Tabel 7. Return PT Satria Antara Prima Tbk

Beta	2,19042	Rf	4%
R CAPM	0,018096	Rm	3%
Return HAIS.JK = -0,45643			
R CAPM > R SAPX.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih kecil dari R SAPX.JK, oleh karena itu tidak direkomendasikan untuk investasi di PT Satria Antaran Prima Tbk.

8. PT Guna Timur Raya Tbk

Tabel 8. Return PT Guna Timur Jaya Tbk

Beta	2,814615	Rf	4%
R CAPM	0,011854	Rm	3%
Return HAIS.JK = -0,46505			
R CAPM > R TRUK.JK			

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model

(CAPM) bahwa data memperlihatkan R CAPM merupakan lebih kecil dari R TRUK.JK, oleh karena itu tidak direkomendasikan untuk investasi di PT Guna Timur Raya Tbk.

Tabel 9. Evaluasi Saham

Kode Saham	Return Perusahaan	Return CAPM	Evaluasi Saham
HAIS.JK	0,343445	0,0203208	Underprice
JAYA.JK	-0,25569	0,0303396	Overprice
KJEN.JK	0,944627	0,230438	Underprice
NELY.JK	0,015294	0,040072	Overprice
PPGL.JK	0,122071	0,030247	Underprice
SAPX.JK	-0,45643	0,018096	Overprice
TRUK.JK	-0,46505	0,011854	Overprice

Sumber: data penelitian yang diolah

Bisa dilihat dari hasil perhitungan return perusahaan dan return Capital Asset Pricing Model (CAPM) dengan menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) yaitu pada setiap perusahaan, memiliki keputusan investasi dilihat dengan membandingkan return perusahaan dengan return Capital Asset Pricing Model (CAPM). Jika return perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan return CAPM maka bisa dikatakan underprice (direkomendasikan investasi), tapi jika return perusahaan lebih besar dibandingkan dengan return Capital Asset Pricing Model (CAPM) maka bisa dikatakan overprice (tidak direkomendasikan investasi). Karena semakin besar nilai return perusahaan maka akan semakin besar juga risiko yang akan dihadapi dan sebaliknya return perusahaan dengan nilai yang kecil maka akan semakin kecil tingkat risikonya.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data dengan sampel sebanyak 7 perusahaan yang telah dianalisis dan dihitung return tiap perusahaan pada periode 2022 perbulannya. Sebanyak 3 perusahaan dengan hasil keputusan investasi adalah underprice, karena return perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan return Capital Asset Pricing Model (CAPM) (direkomendasikan) sehingga risiko para investor sangatlah kecil dan memiliki peluang keuntungan yang besar. Sedang 4 perusahaan yang mana hasil keputusan investasi adalah overprice, karena return perusahaan lebih besar dibandingkan dengan return Capital Asset Pricing Model (CAPM) (tidak direkomendasikan) sehingga risiko besar yang dimiliki para investor dan peluang keuntungan yang sangatlah kecil.

5.2. Saran

Pada penelitian ini disarankan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang direkomendasikan oleh peneliti adalah memilih satu perusahaan, yaitu PT. Hasnur Internasional Shipping Tbk. Karena dengan nilai return Capital Asset Pricing Model (CAPM) yang paling rendah dan resiko yang sangat kecil dari pada perusahaan yang lain, sehingga peneliti merekomendasikan mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya. Sebaiknya menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dari pada yang digunakan dalam penelitian agar dapat memberikan penelitian yang lebih akurat. Meskipun demikian, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandawaty, E. (2020). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam memprediksi tingkat Return Saham Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Kinerja*, 2(02), 68-76.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Ferrari, A. (2019). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2016-Juli 2018). (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Istiqomah, & Lestariningsih, M. (2017). Analisis Capital Asset Pricing Model Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Lento, G. L., Latif, I. N., & Verahastuti, C. (2019). Analisis Portofolio Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Pendekatan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT). *Journal of Indonesian Science Economic Research*, 1(2), 12-19.
- Mahendra Putra, M. D., & Yadnya, I. P. (2016). Penerapan Model Capital Asset Pricing Model Sebagai Pertimbangan Dalam Pengambilan keputusan Investasi Saham. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Maulidia, Y. M., Widuri, T., & Harianto, K. (2023). Analisis Kelayakan Investasi Saham Dengan Metode Capital Asset Pricing Model Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Tahun 2018-2021. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 80-90.
- Mustika, N. S. (2021). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Reward To Variability Ratio. (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode Agustus 2019-Januari 2020) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Nurmala, & Aryani, M. D. (2018). Analisis Pengembalian Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Capital Asset Pricing Model (CAPM) pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 2(2), 215-226.
- Putra, R. D., Darminto, & Z.A, Z. (2013). Analisis Pemilihan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Mmodel (CAPM) Dan Reward To Variability Ratio (RVAR) Sebagai Penentu Penegmbalian Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2).
- finance.yahoo.com. Yahoo Finance. Jakarta Composite Index (^JKSE) Charts, Data, & News –Yahoo Finance [Diakses pada 15 September 2023]. Diakses dari <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE?p=%5EJKSE&.tsrc=fin-srch>
- finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS.JK) Charts, Data, & News –Yahoo Finance [Diakses pada 15 September 2023]. Diakses dari <https://finance.yahoo.com/quote/HAIS.JK?p=HAIS.JK&.tsrc=fin-srch>.
- finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA.JK) Charts, Data, & News –Yahoo Finance [Diakses pada 15 September 2023]. Diakses dari <https://finance.yahoo.com/quote/JAYA.JK?p=JAYA.JK&.tsrc=fin-srch>.
- finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN.JK) Charts, Data, & News –Yahoo Finance [Diakses pada 15 September 2023]. Diakses dari <https://finance.yahoo.com/quote/KJEN.JK?p=KJEN.JK&.tsrc=fin-srch>
- finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY.JK) Charts, Data, & News –Yahoo Finance [Diakses pada 15 September 2023]. Diakses dari <https://finance.yahoo.com/quote/NELY.JK?p=NELY.JK&.tsrc=fin-srch>.

finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT
Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL.JK)
Charts, Data, & News –Yahoo Finance
[Diakses pada 15 September 2023].
Diakses dari
[https://finance.yahoo.com/quote/PPGL.JK?p
=PPGL.JK&.tsrc=fin-srch](https://finance.yahoo.com/quote/PPGL.JK?p=PPGL.JK&.tsrc=fin-srch).

finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT
Satria Antaran Prima Tbk (SAPX.JK)
Charts, Data, & News –Yahoo Finance
[Diakses pada 15 September 2023].
Diakses dari
[https://finance.yahoo.com/quote/SAPX.JK?p
=SAPX.JK&.tsrc=fin-srch](https://finance.yahoo.com/quote/SAPX.JK?p=SAPX.JK&.tsrc=fin-srch).

finance.yahoo.com. Yahoo Finance. PT
Guna Timur Raya Tbk (TRUK.JK) Charts,
Data, & News –Yahoo Finance [Diakses
pada 15 September 2023].
Diakses dari
[https://finance.yahoo.com/quote/TRUK.JK?p
=TRUK.JK&.tsrc=fin-srch](https://finance.yahoo.com/quote/TRUK.JK?p=TRUK.JK&.tsrc=fin-srch).